Jumat, 2 Juni 2023, Jumat Pekan Kedelapan

Sirakh 44:1, 9-13; Mazmur 149; Markus 11:11-26

Kitab Sirakh menunjukkan pentingnya menghormati nenek moyang dan orang-orang benar yang telah mendahului kita. Kesetiaan mereka hidup di jalan Tuhan menjadi warisan untuk kita teladani. Kehidupan mereka berakar pada hikmat, kebenaran, dan takut akan Tuhan yang menjadi inspirasi bagi kita, untuk berjalan dengan teguh di jalan kebenaran.

Injil Markus mengisahkan Yesus yang mengajarkan para murid tentang iman dan doa. Sesudah menyucikan Bait Suci, Yesus menunjukkan bahwa perkataan yang dinyatakan dalam kekuatan iman dapat membuat pohon ara menjadi kering. Bahkan melalui iman, gunung-gunung dapat dipindahkan. Orang beriman perlu berdamai dahulu dengan sesama sebelum berdoa kepada Tuhan. Ketika kemarahan, kebencian, dan cemoohan, dilepaskan, baru orang bisa mendekati Tuhan. Karena kita mencari pengampunan dari Tuhan atas kekurangan kita, kita juga dipanggil untuk memberi pengampunan kepada orang lain.